

SOSIALISASI POTENSI AKTIVITAS ANTIPIRETIK DAUN KACAPIRING DI KELURAHAN 9 ILIR KECAMATAN ILIR TIMUR 3 KOTA PALEMBANG

Sigit Cahyo H¹, Khairunnisa², Yunilda Rosa³, Wulandari⁴, Dini Afriliza⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Farmasi STIK Siti Khadijah Palembang, Indonesia

Email : Sigit.hardiansyahapt@gmail.com¹, akhoirunnisa976@gmail.com²,
Yunildarosa2018@gmail.com³, wulandari@gmail.com⁴, diniufrilizastik@stik-
sitikhadjah.ac.id⁵

Abstrak

Demam adalah reaksi tubuh terhadap infeksi dan kondisi sakit lainnya. Saat demam, suhu tubuh menjadi lebih tinggi dari suhu normal (36-37°C) bila di ukur dengan termometer yang di letakan di lidah atau di bawah ketiak. Salah satu obat yang sering di gunakan masyarakat untuk menurunkan demam adalah paracetamol. Paracetamol. Paracetamol lebih aman digunakan, hanya saja penggunaan obat ini dalam waktu lama menyebabkan kerusakan pada ginjal, otak, liver (hepatotoksik), gangguan pada sistem pencernaan, mekanisme sistem pencernaan, mekanisme sistem pernapasan dan berdampak efek hematologi. Oleh karena itu perlu di carikan solusi untuk mengurangi efek samping dari tindakan tersebut, salah satunya dengan menggunakan jenis tanaman tradisional yang di percaya sebagai bahan terapi demam. Kegiatan penyuluhan dilakukan di Kelurahan 9 Ilir Kec. Ilir Timur 3 yang diikuti oleh 20 orang yang berasal dari daerah sekitar dengan memberikan paparan materi dantanya jawab. Hasil kegiatan menunjukan bahwa masyarakat di Kelurahan 9 Ilir Kec. Ilir Timur 3 mampu memahami penyebab demam dan cara mengatasinya dengan menggunakan kacapiring sebagai alternatif pengobatan demam.

Kata Kunci : Penyuluhan, Demam, Kacapiring

Abstract

Fever is the body's reaction to infection and other illnesses. When fever occurs, body temperature becomes higher than the normal temperature (36-37°C) when measured with a thermometer placed under the tongue or under the armpit. One of the medications commonly used by the public to reduce fever is paracetamol. Paracetamol. Paracetamol is safer to use, but prolonged use of this medication can cause damage to the kidneys, brain, liver (hepatotoxic), digestive system disorders, digestive system mechanisms, respiratory system mechanisms, and have hematological effects. Therefore, it is necessary to find a solution to reduce the side effects of this action, one of which is using traditional plants believed to be effective in fever therapy. The outreach activity was conducted in the 9 Ilir Village, Ilir Timur 3 District, attended by 20 people from the surrounding area, with a presentation of material followed by a Q&A session. The results of the activity show that the community in Kelurahan 9 Ilir Kec. Ilir Timur 3 is able to

understand the causes of fever and how to address it using kacapiring as an alternative treatment for fever.

Keywords: *Counseling, Fever, Kacapiring*

PENDAHULUAN

Demam dapat merupakan pertanda reaksi tubuh terhadap kemungkinan suatu penyakit mulai dari penyakit ringan sampai penyakit yang tergolong berat. Demam akan menguras kalori dalam tubuh dan merusak jaringan tubuh, serta berkurangnya cairan tubuh akibat keluarnya keringat sebagai suatu mekanisme pengaturan suhu tubuh (Anonim 2017). Demam adalah reaksi tubuh terhadap infeksi dan kondisi sakit lainnya. Saat demam, suhu tubuh menjadi lebih tinggi dari suhu normal (36-37°C) bila di ukur dengan termometer yang di letakan di lidah atau di bawah ketiak (Anonim,2017). Kondisi demam atau gejala pireksia adalah bentuk tanda dari adanya penyakit. Macam-macam penyakit infeksi yaitu demam berdarah, penyakit tifus, penyakit malaria, kondisi peradangan hati serta penyaki infeksi lain contohnya penyakit yang biasanya akan menimbulkan demam.

Salah satu obat yang sering di gunakan masyarakat untuk menurunkan demam adalah paracetamol. Paracetamol memiliki efek analgesik yang bersifat sentral dan aktivitas penghambatan produksi prostaglandin melalui penghambatan aktivitas COX-2 yang setara dengan NSAID. Parecetamol lebih aman digunakan, hanya saja penggunaan obat ini dalam waktu lama menyebabkan kerusakan pada ginjal, otak, liver (hepatotoksik), gangguan pada sistem pencernaan, mekanisme sistem pencernaan, mekanisme sistem pernapasan dan berdampak efek hematologi. Oleh karena itu perlu di carikan solusi untuk mengurangi efek samping dari tindakan tersebut, salah satunya dengan menggunakan jenis tanaman tradisional yang di percaya sebagai bahan terapi demam (Khodijah et.al.,2022).

Salah satu jenis tanaman obat yang dapat di kembangkan dalam terapi antipiretik adalah daun kacapiring dengan nama lain (*Gardenia Jasminoides J.Ellis*). Daun Kacapiring adalah jenis tanaman yang bisa digunakan sebagai obat tradisional. Daun kacapiring (*Gardenia jasminoides J Ellis*) menunjukkan mengandung senyawa flavonoid, saponin, tannin, asam galat,dan steroid,(Nuralifah et al.,2019). Flavonoid pada daun kacapiring (*Gardenia jasminoides J Ellis*) dapat menghambat enzim siklooksigenase khususnya siklooksigenase -2 yang berperan dalam biosintesis prostaglandin sehingga proses terjadinya demam terhambat.

Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai kondisi demam, pengobatan demam, dan resiko serta alternatif pengobatan demam menjadi landasan utama mengapa kegiatan ini perlu dilakukan, terutama pengenalan potensi tanaman daun kacapiring sebagai alternatif bagi pengobatan demam. Oleh karena itu dilakukan kegiatan sosialisasi potensi aktivitas antipiretik daun kacapiring pada masyarakat Kelurahan 9 Ilir Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang.

MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada pada masyarakat, maka selaku pendidik berharap dapat berbagi informasi/pengetahuan mengenai potensi antipiretik daun kacapiring beserta cara penggunaannya sebagai alternatif pengobatan demam.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dalam bentuk pendidikan kesehatan berupa penyuluhan dengan metode ceramah tahun 2024.

Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah Masyarakat di Kelurahan 9 Ilir Kec. Ilir Timur 3.

Tahapan kegiatan yang dilakukan yakni tahap survey lokasi, perizinan kegiatan, kegiatan inti pemberian penyuluhan dilanjutkan dengan pemaparan materi dan pengecekan kolestrol, tanya jawab dan dokumentasi kegiatan. Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan 9 Ilir Kec. Ilir Timur 3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan diskusi terprogram dan dilanjutkan dengan Sesi tanya jawab. Rincian kegiatan dapat diperlihatkan dalam tabel di bawah ini.

Rangkaian Acara	Kegiatan
1	Pembukaan
2	Perkenalan dan ramah Tamah
3	Sosialisasi dan pemaparan mengenai patofisiologi demam
4	Sosialisasi dan pemaparan potensi penggunaan daun kacapiring guna menurunkan demam

5	Diskusi dan tanya jawab
6	Evaluasi pemahaman audiens
7	Penutup

Sosialisasi potensi daun kacapiring ini dilaksanakan dengan harapan dapat membantu masyarakat setempat dalam memperoleh alternatif pengobatan demam di Indonesia terutama pada masyarakat di kota Palembang, baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Antusiasme warga sangat tinggi saat mengetahui bahwa akan diadakan kegiatan sosialisasi tentang antipiretik yang disampaikan oleh warga sekitar disaksikan oleh ketua RT Setempat. Bukti dari antusiasme warga yaitu, dimana banyak warga yang menghadiri kegiatan penyuluhan. Kegiatan dilakukan di salah satu rumah warga yang berlokasi di kelurahan 9 ilir kecamatan ilir timur 3 kota Palembang, dimana warga datang sesuai waktu yang telah di tetapkan. Kegiatan pertama diawali dengan pembagian leaflet kepada warga untuk memudahkan warga memahami materi yang akan disampaikan dan kegiatan kedua adalah penyuluhan mengenai potensi daun kacapiring. Peserta penyuluhan dihadiri oleh aparat desa yaitu Ketua RT, sebagian besar warga masyarakat setempat yang berjumlah 20 orang, mahasiswa dan kelompok dosen prodi.

Materi penyuluhan yang diberikan antara lain patofisiologi dan pengenalan demam, manfaat dan resiko penggunaan antipiretik, prinsip penggunaan antipiretik yang bijak, serta potensi alternatif daun kacapiring sebagai antipiretik. Pemilihan materi bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang kondisi demam serta pengatasannya.

Penyuluhan ini juga menjelaskan mengenai cara penggunaan daun kacapiring berdasarkan data empiris dan uji aktivitas antipiretik daun kacapiring yang benar. Cara penggunaan daun kacapiring yang benar merupakan salah satu aspek yang penting untuk mendapatkan manfaat yang optimal. Hal ini dikarenakan masyarakat sering melakukan kesalahan dalam menentukan dosis dan cara penanganan obat tradisional yang diakibatkan karena kurangnya informasi.

Diakhir kegiatan, masyarakat diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Antusiasme masyarakat cukup baik terlihat dari beberapa pertanyaan yang disampaikan kepada pemateri. Pertanyaan tersebut berkaitan dengan demam, bagaimana cara mengatasi demam, obat apa saja yang dapat digunakan untuk menurunkan demam, dan potensi serta bagaimana cara penggunaan daun kacapiring sebagai alternatif pengobatan demam. Untuk mengapresiasi masyarakat yang memberikan pertanyaan, diberikan hadiah dalam bentuk bingkisan kecil sebagai penghargaan dari umpan balik yang diberikan. Diharapkan melalui kegiatan ini tujuan akhir yang ingin dicapai dapat terwujud serta masyarakat menjadi paham tentang penggunaan antibiotik yang bijak sehingga diharapkan dapat mencegah meluasnya resistensi antibiotik khususnya masyarakat kelurahan 9 ilir kecamatan ilir timur 3 kota Palembang. Peningkatan pemahaman terhadap masyarakat perlu terus dilakukan untuk menjamin peningkatan penggunaan antibiotik yang lebih bijak dan rasional.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Prodi S1 Farmasi STIK Siti Khadijah Palembang yang dilaksanakan di Kelurahan 9 ilir Kecamatan ilir timur 3 Kota Palembang berjalan baik dan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang potensi daun kacapiring sebagai antipiretik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyelesaian kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada : Ketua STIK Siti Khadijah Palembang sebagai pemberi dukungan secara materi, dan administrative pada kegiatan ini, masyarakat di Kelurahan 9 Ilir Kec. Ilir Timur 3.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2022. Badan Pusat Statistika Republik Indonesia. Jakarta
- Agoes,A.,Susila A. Juwita S. Ariyanto 2010. Tanaman Obat Indonesia. Jakarta:Selemba Medika. Jagakarsa, Jakarta, 1-3
- Ganong. 2002. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Jakarta: EGC
- Hardiansyah, S., Khairani, S. 2023. Uji Efektivitas Antipiretik Ekstrak Etanol Daun Kacapiring (*Gardenia Jasminoides* J. Ellis) Terhadap Mencit Putih Jantan (*Mus Musculus*) Yang Diinduksi Dengan Pepton. Laporan penelitian Dosen STIK Siti Khadijah Palembang
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Farmakope Indonesia* edisi 5. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Said, 2014. Perbedaan Pengetahuan Ibu Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Penanganan Anak Dengan Demam Panas Di Wilayah Kerja Puskesmas Manggala Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2014, Skripsi, PSIK Universitas Malahayati
- Setyani, W., & Dina, C.A.P. 2019. *Resep dan Peracikan Obat*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Surya, Mani, Arini, GA. 2018. Pola Penggunaan Parasetamol Atau ibuprofen Sebagai Obat Antipiretik Single Therapy pada Pasien Anak. E-Jurnal Mdika, 7 (8), pp.1-13.